

**PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PRESENTASI**

**Wiwin Herwina<sup>1</sup>, Azka Waliyyan<sup>2</sup>, Sherli Herdiani<sup>3</sup>, Eka Amalia Siti<sup>4</sup>,  
Syalsha Farabila<sup>5</sup>, Febi Nofianti<sup>6</sup>, dan Dewi Rahmawati<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: wiwinherwina@unsil.ac.id

<sup>2</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: azkawlyn@gmail.com

<sup>3</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: serly.herdiani@gmail.com

<sup>4</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: ekaamalia2002@gmail.com

<sup>5</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: mardianasyalsha@gmail.com

<sup>6</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: febinofianti0911@gmail.com

<sup>7</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: rahmatidewi1807@gmail.com

***Abstract***

*Public speaking skills are an important part of every activity, especially activities in the academic field. In reality, there are still very few school students who have public speaking skills. Based on this, Siliwangi University PLP (introduction to the professional field) participants who were assigned to the Tasikmalaya Regency work Training Center, took the initiative to provide Public Speaking Training services to PKL (field practice) students. This training was carried out by analyzing the participants' needs first, so that later after PKL they could present the results of their reports. to the hearing board properly. The methods used in this training are providing material, discussion and demonstration. In the training activities carried out, exploring students' potential was done by asking them to speak in public without preparation. Then it ended with them doing public speaking again by making a speech. This is demonstrated by their ability to apply knowledge while taking public speaking training. After the training was carried out, it was seen that there was good potential for the Job Training Center PKL students in public speaking. Potential will simply evaporate if it is not continuously sharpened to face the world of college and future employment.*

***Keywords:*** *Public speaking, PKL Students, Presentation.*

**PENDAHULUAN**

Kemampuan berkomunikasi merupakan *basic skill* yang harus dimiliki oleh setiap individu. Sebagai makhluk sosial tentunya interaksi dan komunikasi sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya komunikasi maka dapat mempermudah maksud dan tujuan yang disampaikan. Apabila komunikasi tidak dijalankan dengan bagaimana mestinya maka akan terjadi ketidakcocokan atau ketidakharmonisan satu sama lain.

Singkatnya komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan (Arifin, 1995). Ilmu komunikasi memiliki beberapa bagian salah satunya adalah *public speaking*. Hal ini karena *public speaking* juga adalah satu proses interaksi dari satu pihak ke pihak yang lainnya dengan membawa pesan yang akan disampaikan.

*Public Speaking* sendiri secara etimologis berasal dari kata kata "*public*" yang berarti sasaran kita berbicara dan

“*speaking*” yang berarti bagaimana cara kita dalam menyampaikan pesan. (Asri, Anisyahrini, & Iqbal, 2018) keterampilan seseorang dalam *public speaking* dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan potensi yang dimiliki oleh individu baik fisik maupun non fisik. Sedangkan faktor eksternal merupakan potensi yang dimiliki oleh dari luar individu seperti tingkat pendidikan dan lingkungan.

*Skill public speaking* dibutuhkan agar tujuan komunikasi yang disampaikan lebih tersampaikan kepada *audience*, misalnya dalam hal membujuk (*persuade*), memberikan informasi (*inform*), hiburan (*to entertained*) dikarenakan pendengar lebih memperhatikan ekspresi bahasa tubuh (55%), tekanan suara (38%) dibandingkan dengan ucapan verbal (7%) saja (Hardayanti & Maro. 2021). Adanya kemajuan teknologi dan zaman yang semakin berkembang membuat setiap individu harus mampu bersaing dalam meningkatkan kualitas dalam berkomunikasi.

Menurut hasil observasi yang dilakukan kepada siswa PKL di BLK Kab.Tasikmalaya, masih belum menguasai *public speaking* padahal *public speaking* merupakan suatu *skill* dasar yang harus dimiliki sebelum melanjutkan ke dunia perkuliahan atau dunia kerja dan industri. Dengan adanya kurikulum merdeka seharusnya siswa/i dapat mengaplikasikan *public speaking* melalui presentasi ataupun tugas yang diberikan oleh guru. Maka, untuk melatih dan mengasah kemampuan *public speaking* siswa/I PKL BLK Kab.Tasikmalaya dibutuhkan adanya sosialisasi dan pelatihan *public speaking* baik secara materi, dan praktik.

#### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Hasil dari *Training Need Assessment* (TNA) yang telah dilaksanakan bahwa terdapat beberapa hal yang masih menjadi

kendala para siswa PKL BLK untuk melakukan *public speaking*. Dapat ditarik garis merah yang menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan mengenai *Public Speaking*. Seharusnya dengan banyak tugas yang diberikan oleh guru di sekolahnya dan teknik presentasi di depan kelas, mengasah kemampuan siswa berbicara di depan umum. Adapun permasalahan prioritas yang seringkali terjadi pada siswa PKL BLK Kab.Tasikmalaya 2023 adalah kendala dalam berbicara di depan publik, seperti rasa malu, tidak percaya diri, demam panggung, kehilangan kata-kata, materi tidak siap, takut ditertawakan, takut dengan respon *audience* dan sebagainya. Maka dari itu untuk dapat memiliki sejumlah pengetahuan dan keterampilan *public speaking*, diperlukan sosialisasi dan pelatihan mengenai kemampuan berbicara, *public speaking*, dan teknik presentasi.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pada kegiatan ini, pelatihan *public speaking* dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yang beragam, di antaranya ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Penggunaan metode yang beragam tersebut bertujuan agar pelatihan tidak terkesan monoton. Ceramah digunakan untuk menyajikan materi atau pembahasan, sedangkan diskusi digunakan untuk saling bertukar informasi dan mendapatkan informasi yang utuh serta memuaskan setiap peserta pelatihan ketika ada materi yang dirasa tidak diketahui atau meragukan. Sedangkan demonstrasi digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memperagakan langkah-langkah pengerjaan suatu hal. Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan kepada peserta dengan cara mengarahkan peserta untuk belajar berbicara di depan umum, mengajarkan cara gestur tubuh yang baik, dan cara penyampaian yang tepat seperti dalam kegiatan membaca pidato. Dalam hal ini,

peserta akan merangsang otaknya untuk berlatih berpikir kritis, sehingga peserta akan cenderung lebih percaya diri dalam menyampaikan atau tampil di depan umum.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keahlian dalam berbicara di depan publik atau umum sangatlah wajib bagi siapapun, karena penting untuk menyampaikan gagasan, ide dan informasi. Seorang *public speaker* dengan perannya sebagai pemberi pengaruh dan manfaat bagi komunikan dituntut untuk tampil menyakinkan pendengarnya. Oleh karena itu, unsur motivasi komunikasi harus melekat dalam diri seorang *public speaker* guna menghindari keraguan atas kemampuannya.

Ketenangan seorang public speaker hasil dari persiapan yang matang dan sempurna. Kemudian sistematis dalam proses pelaksanaannya. Sehingga, seorang *public speaker* akan mendapatkan kesuksesan ketika ia telah berhasil menjalankan strateginya dan menerapkan teknik-teknik berkomunikasi yang efektif.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal. pelaksanaan kegiatan ini hanya satu hari dan dihadiri sebanyak 6 siswa PKL di BLK Kabupaten Tasikmalaya. Proses kegiatan berupa pemaparan materi yang disampaikan oleh Eka Amalia Siti Fatonah seputar public speaking seperti aturan – aturan yang boleh dilakukan saat *public speaking* di depan umum, mengatasi grogi, tips dan trik ketika

gugup dan hal lainnya. Dalam pelaksanaan pelatihan ini bukan hanya memberikan materi saja akan tetapi ada tanya jawab dan simulasi *public speaking*. Pada pelaksanaannya melibatkan partisipasi dari beberapa siswa untuk ikut dan mencoba menjadi pembicara di depan umum.



Gambar 2. Praktik *Public Speaking*

Walaupun peserta masih ragu -ragu, tidak percaya diri, gugup dan malu ketika mencoba menjadi pembicara di depan umum, akan tetapi memiliki semangat dalam melakukannya. Dalam proses pelaksanaannya peserta mendapatkan saran yang membangun dari pemateri untuk senantiasa tidak gugup, malu serta percaya diri ketika menjadi pembicara di depan umum.

Setelah pelaksanaan pelatihan *public speaking* telah selesai. Peserta menjadi tahu hal apa saja yang harus disiapkan ketika menjadi pembicara umum, seperti materi, mental, dan selalu percaya diri. Hal tersebut sejalan menurut Hamilton dalam Chumaeson (2020), *public speaking* memiliki peran untuk mengembangkan diri pribadi, mempengaruhi dunia sekitar, dan meningkatkan karir. Kemudian peserta merasa puas akan pelatihan ini dikarenakan mereka menyakini bahwa *public speaking* sangat penting ketika di sekolah, masyarakat serta ranah luas lainnya.

## SIMPULAN

Program Pelatihan *Public Speaking* merupakan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh kelompok praktik lapangan pendidikan masyarakat yang

ditugaskan di BLK Kabupaten Tasikmalaya. Pelatihan ini dilaksanakan atas dasar kebutuhan dari siswa yang PKL di BLK Kabupaten Tasikmalaya yaitu pelatihan *public speaking*. Dengan tujuan untuk memberikan pemahaman terkait *public speaking* dan selalu tampil percaya diri ketika berbicara di depan umum.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan secara moril baik non moril terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Khusus terhadap UPTD BLK Kabupaten Tasikmalaya yang senantiasa memberikan ruang untuk aktualisasi ilmu

#### **REFERENSI**

Arifin, A. (1995). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asri, C., Anisyahrini, R., & Iqbal, M. (2018). Pelatihan *Public Speaking* Untuk Menunjang Kemampuan Presentasi Bagi Siswa SMAN 1 MARGAHAYU Kab.Bandung. *Jurnal Pengabdian masyarakat*, 66-69.

Chumaeson, W. (2020). Pelatihan Publik *Speaking* Pada Generasi Muda Desa Kiringan Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(08), 137-143.

Hardyanti, W., & Maro, R. K. (2021). Penguatan Kompetensi Komunikasi Melalui Pelatihan *Public Speaking* Dan Pembentukan Komunitas *Public Speaker*. *Jurnal Abdimas*, 25(1), 10-16.